

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN ACEH BESAR

M. Chaliq Akbar¹, Maryam², Samsul Ikhbar³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

¹chalik.akbar11@gmail.com

²maryam@serambimekkah.ac.id

³samsul.ikhbar@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah populasi sebanyak 194 orang sedangkan sampel diambil berdasarkan rumus Slovin sehingga sampel sebanyak 66 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan lembar pertanyaan (kuesioner). Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, daftar pertanyaan dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji F (simultan) dan uji t (parsial) dimaksudkan untuk mengetahui secara simultan dan parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar. Sedangkan secara parsial variabel partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar, besarnya pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar 0,413 atau 41,3%, selanjutnya variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar. Besarnya pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar 0,473 atau 47,3%, sedangkan variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar. Besarnya pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar 0,283 atau 28,3%.

Kata Kunci: Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen organisasi, Komitmen organisasi dan Kinerja Manajerial

PENDAHULUAN

Kinerja sebuah instansi pemerintah harus memiliki hasil, manfaat dan dampak yang positif bagi masyarakat, sehingga pencapaian serapan anggaran saja tidak dapat dijadikan

ukuran yang memadai dari manajemen kinerja sebuah instansi pemerintahan yang baik (Nawawi, 2013:48).

Rumah sakit umum sebagai organisasi pelayanan publik memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas, efisien, dan berkeadilan bagi masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, **kinerja manajerial** menjadi aspek yang sangat menentukan, karena manajer di berbagai tingkatan organisasi bertanggung jawab dalam perencanaan, penganggaran, pengawasan, dan pengambilan keputusan strategis. Namun, pada kenyataannya, banyak rumah sakit umum khususnya Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar (RSUD Kab. Aceh Besar) menghadapi berbagai persoalan yang menghambat optimalisasi kinerja manajerialnya.

Kinerja manajerial merupakan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi yang tertuang dalam strategi perencanaan suatu organisasi (Mahsun, 2011:25). Sebuah instansi pemerintah dapat dikatakan berhasil melaksanakan tugasnya jika telah terbukti bahwa indikator atau ukuran capaian sasaran kinerja sesuai atau searah dengan misi yang telah dirumuskan. Kinerja manajerial merupakan penilaian atas hasil pelaksanaan peran manajer yang dijalankan di dalam organisasi. Kinerja manajer diukur melalui kegiatan-kegiatan manajer yang meliputi perencanaan, pengkoordinasian, pengaturan staf, pengawasan, dan evaluasi (Nuriski, 2017:4). Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan dan prestasi seorang manajer dalam menjalankan organisasi untuk mewujudkan tujuan yang mengarah kepada tercapainya pelayanan publik.

Agar penilaian kinerja organisasi dapat dilakukan secara objektif, maka perlu adanya indikator kinerja untuk tolak ukur dalam pencapaian program yang ditetapkan. Indikator kerja yang ideal harus terkait pada efisiensi biaya dan kualitas pelayanan. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran merupakan proses atau metoda untuk mempersiapkan suatu anggaran (Mardiasmo, 2015:61). Anggaran yang diterapkan akan meningkatkan pertanggungjawaban keuangan sekaligus dapat memperlancar pencapaian tujuan organisasi sebagai target dari suatu rencana kegiatan yang dicapai manajer dalam organisasi. Anggaran bukan hanya merupakan rencana keuangan mengenai biaya dan pendapatan yang ingin dicapai, tetapi juga anggaran menjadi alat utama pengendalian setiap organisasi dan sebagai alat untuk koordinasi, komunikasi dan pengukuran kinerja (Putri dan Sudarma, 2018).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial adalah partisipasi penyusunan anggaran, dimana dengan adanya anggaran secara partisipatif diharapkan kinerja manajer akan meningkat, serta ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipatif disetujui, maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan dan akan memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran (Pariono dan Ni Gusti, 2018).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial adalah komitmen organisasi, dimana komitmen organisasi menunjukkan adanya suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi (Mowday *et al*, 2016:112). Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Oleh karena itu, komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga kinerjanya dapat meningkat (Kaswan, 2015:292).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial adalah komitmen

organisasi, dimana komitmen organisasi dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam perusahaannya untuk mencapai suatu tujuan perusahaan yang diinginkan (Hasibuan, 2017: 86). Komitmen organisasi dapat didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Heidjrachman dan Suad Husnan, 2012: 224). Setiap pemimpin bisa mempunyai komitmen organisasi yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, dan tidak mesti suatu komitmen organisasi lebih baik atau lebih jelek dari pada komitmen organisasi yang lainnya. Hal ini diperkuat oleh Umami (2020) melakukan penelitian mengenai Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan motivasi terhadap kinerja manajerial, dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan terhadap kinerja manajerial. Komitmen organisasi yang baik akan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan aman bagi para kerja.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan variabel yang digunakan. Penelitian sekarang mengambil objek di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar yang bergerak pada bidang pelayanan kesehatan, selain itu, alasan peneliti mengambil objek ini karena model penyusunan anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar menggunakan model partisipasi yaitu unit kerja mengajukan usulan anggaran yang dibutuhkan dan anggaran tersebut akan dipertimbangkan oleh pimpinan organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada tiap-tiap bidang kerja dan kepala subbagian dalam setiap bidang kerja yang berjumlah sebanyak 194 pegawai. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai tetap pada Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Besar yang dikelompokkan berdasarkan bidang kerja yang terdiri dari 9 bidang kerja dengan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 194 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan rumus slovin terhadap pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Besar, berdasarkan analisis Slovin, maka sampel yang diambil adalah sebanyak 66 responden pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Besar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui pembagian kuesioner. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu partisipasi penyusunan anggaran (X_1), komitmen organisasi (X_2) dan gaya kepemimpinan (X_3) serta variabel dependennya yaitu kinerja Manajerial (Y). Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji korelasi serta uji determinasi dengan program *Statistical package for Social Science* (SPSS).

Penelitian ini menggunakan peralatan analisis data yaitu regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda berguna untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Arikunto, 2018:129). Pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dituliskan menggunakan rumus sebagai berikut:

:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Manajerial

- α = Konstanta
 X_1 = Partisipasi Penyusunan Anggaran
 X_2 = Komitmen Organisasi
 X_3 = Gaya Kepemimpinan
 $B_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefesien regresi X_1 X_2 dan X_3
 e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk melihat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,049	1.721		0,028	0,977		
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	0,413	0,087	0,425	4,721	0,000	0,554	1,804
	Komitmen Organisasi	0,473	0,106	0,354	4,474	0,000	0,714	1,400
	Gaya Kepemimpinan	0,283	0,095	0,250	2,983	0,004	0,639	1,565

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data Primer, 2026 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang menjelaskan pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar, maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,049 + 0,413 X_1 + 0,473 X_2 + 0,283 X_3 + e$$

Pengujian simultan pada variabel partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-F ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308.655	3	102.885	53.660	.000 ^b
	Residual	118.876	62	1.917		

	Total	427.530	65			
--	-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan

Anggaran

Sumber: Data Primer, 2026 (diolah)

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi dan determinasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar, dapat dijelaskan Pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.708	1.385
a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran				

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data Primer, 2026 (diolah)

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka hasil pengujian hipotesis secara simultan dan parsial adalah sebagai berikut:

Uji Secara Simultan

H₁ : Hasil pengujian secara simultan diperoleh F_{hitung} dengan dengan signifikan uji F sebesar 0,000 (0,000 < 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan menolak hipotesis nol (H₀₁) dan menerima hipotesis alternatif (H_{a1}). Artinya partisipasi penyusunan anggaran (X₁) komitmen organisasi (X₂) dan gaya kepemimpinan (X₃) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar.

Uji Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada variabel partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar, dapat dijelaskan sebagai berikut:

H₂: Partisipasi penyusunan anggaran (X₁), diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,000 (0,000 < 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan menolak hipotesis null (H₀₂) dan menerima hipotesis alternatif (H_{a2}). Artinya partisipasi penyusunan anggaran (X₁) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah

Kabupaten Aceh Besar.

H_3 : Komitmen organisasi (X_2), diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan menolak hipotesis null (H_{03}) dan menerima hipotesis alternatif (H_{a3}). Artinya komitmen organisasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar.

H_4 : gaya kepemimpinan (X_3), diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,004 ($0,004 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan menolak hipotesis null (H_{03}) dan menerima hipotesis alternatif (H_{a3}). Artinya gaya kepemimpinan (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di uji hipotesis nilai konstanta sebesar 0,049. Artinya jika partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan dianggap nol, maka besarnya kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar 4,9%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel variabel partisipasi penyusunan anggaran (X_1) sebesar 0,413, dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut berada dibawah 0,05 dapat diartikan setiap adanya peningkatan dalam pengelolaan partisipasi penyusunan anggaran sebesar 1 satuan, maka akan dapat meningkatkan kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,413 satuan. Dengan demikian jika pengelolaan partisipasi penyusunan anggaran dapat dijalankan dengan baik maka Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar dapat meningkatkan kinerja sebesar 41,3% dengan nilai konstanta sebesar 0,049 dengan asumsi variabel partisipasi penyusunan anggaran dianggap nol (0) atau tidak ada. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Moheri dan Arifah (2015) yang telah melakukan penelitian mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

Selanjutnya nilai koefisien regresi pengaruh komitmen organisasi (X_2) sebesar 0,473, dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut berada dibawah 0,05 dapat diartikan setiap adanya peningkatan dalam pelaksanaan komitmen organisasi sebesar 1 satuan, maka akan dapat meningkatkan kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,473 satuan. Dengan demikian jika pelaksanaan komitmen organisasi dapat dijalankan dengan baik maka Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar dapat meningkatkan kinerja sebesar 47,3% dengan nilai konstanta sebesar 0,049 dengan asumsi variabel komitmen organisasi dianggap nol (0) atau tidak ada. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Pariono dan Ni Gusti Putu Wirawadi (2018) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan LOC Pada kinerja manajerial di PDAM Tabanan. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh pada kinerja manajerial.

Sedangkana nilai koefisien regresi pengaruh gaya kepemimpinan (X_3) sebesar 0,283, dengan nilai signifikansi 0,004 dimana nilai tersebut berada dibawah 0,05 dapat diartikan setiap adanya peningkatan dalam penguatan gaya kepemimpinan sebesar 1 satuan, maka akan dapat meningkatkan kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,283 satuan. Dengan demikian jika penguatan gaya kepemimpinan dapat dijalankan dengan baik maka Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar dapat meningkatkan

kinerja sebesar 28,3% dengan nilai konstanta sebesar 0,049 dengan asumsi variabel gaya kepemimpinan dianggap nol (0) atau tidak ada. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Umami (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja manajerial. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,722. Artinya peran variabel partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan dalam mempengaruhi kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar 72,2%, sedangkan nilai uji F sebesar 53,660 dengan signifikan uji F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran (X_1), komitmen organisasi (X_2) dan gaya kepemimpinan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmantari dan Wirasedana (2015) dan Umami (2020) yang melakukan penelitian tentang pengaruh partisipasi peganggaran dan komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar, dimana Partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar, sedangkan Partisipasi penyusunan anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar, dimana besarnya pengaruh partisipasi penyusunan anggaran secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial yaitu 0,413 atau 41,3%, selanjutnya Komitmen organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar, dimana besarnya pengaruh komitmen organisasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial yaitu 0,473 atau 47,3%, demikian juga dengan Gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar, dimana besarnya pengaruh gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial yaitu 0,283 atau 28,3%. Hasil analisis dari koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,772. angka ini menunjukkan bahwa, sebanyak 72,2% variabel kinerja manajerial pada rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar dapat dijelaskan oleh variabel partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan, sedangkan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian*. Reneka Cipta, Jakarta.

- Arisandi, Theo, (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Suritani Pemuka di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol1. No.2.
- Bastian, Indra (2016). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Erlangga, Jakarta.
- Firmansyah, R., & Yuliani, T. (2022). Komitmen Organisasi sebagai Faktor Penentu Produktivitas Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 20, No. 1, 55–66.
- Hariyanti, W. dan Nasir, M. (2012). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Peran Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening. *Symposium Nasional Akuntansi V*.
- Kaswan (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*, Graha Ilmu, Jakarta.
- Mahsun, M (2016) *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE, Yogyakarta.
- Mardiasmo (2013) *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo (2015) *Akuntansi Sektor Publik*, ANDI, Yogyakarta.
- Mulyadi (2016) *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Edisi ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Mustopadidjaja, AR (2015) *Manajemen Proses Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kinerja*. LAN (Lembaga Administrasi Nasional), Jakarta.
- Nuriski. (2017). *Pengelolaan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Full Day School Al Firdaus Surakarta*. Tesis. Surakarta: Sekolah Pasca Sarjana UMS
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 60 Tahun 2008. *Tentang. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Pariono, Ade dan Ni Gusti Putu Wirawadi (2018) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi dan LOC Pada Kinerja Manajerial di PDAM Tabanan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 23, No. 3.
- Putri, Ni Putu Mia Sulastari dan Putra, I Nyoman Wijana Asmara (2015) Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 12, No. 2, ISSN 2303-8556.
- Putri, N., & Sudarma, M. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 15, No. 1.
- Pongoh, Marsel (2012) Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Prasetyo, A., & Putra, L. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Tim Kerja. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol.16, No. 1, 22–31.
- Robbins, S. P (2016) *Perilaku Organisasi: Konsep Kontropersi, Aplikasi*, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 2, Prenhallindo, Jakarta.
- Rofiqoh, D. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 12, No. 3.
- Saputra, R., Hidayat, A., & Rahman, T. (2020). Partisipasi Anggaran dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 22, No. 1.
- Sekaran, Uma (2015) *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Edisi 5, 267. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Siregar, F., & Lestari, R. (2017). Komitmen Organisasi dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol. 13, No. 1, 45–56.
- Sukmantari, Dewa Ayu Made Harlista dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana (2015). Pengaruh Partisipasi Pegawai dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kepuasan kerja Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 10, No.1.
- Umami, Roza (2020) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*. Volume 7 Nomor. 1, Januari 2020.